

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian Merupakan sektor yang paling tangguh di Negara Indonesia hingga kini sektor pertanian merupakan bagian sangat penting bagi pembangunan nasional. Bagi Negara Indonesia Kelapa Sawit merupakan tanaman yang sangat penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Menurut Fauzin Yann, dkk (2004) selama kurun waktu dari tahun 1990-2000 luas areal mencapai 14.164.439/ha atau meningkat 21,5% jika dibandingkan tahun 1990 yang hanya 1,396 ton/ha. Rata-rata produksi kelapa sawit perkebunan rakyat mencapai 3,50 ton/ha/tahun untuk perkebunan besar.

Sektor perkebunan memberikan peranan penting yaitu menyumbang devisa dari sektor migas, serta menyerap tenaga kerja yang berketerampilan rendah. Besarnya tenaga kerja yang dapat di serap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa pembangunan nasional harus mengikut sertakan pembangunan sektor perkebunan, karena salah satu sasaran pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi, yang dapat dicapai dengan mempercepat pertumbuhan kesempatan kerja.

Sebagaimana diketahui bahwa Kabupaten Padang Lawas (Palas) yang dikenal dengan pusat pemerintahannya di Sibuhuan sebagai daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Memang hal itu tidak bisa dibantah, karena klaim tersebut sangat didukung fakta dan kenyataan bahwa Kecamatan Sosa, Barumon Tengah dan Kecamatan Huristak sebagai wilayah cakupan Palas

merupakan bumi yang menyimpan potensi perkebunan. Daerah Otonom Baru (DOB) hasil pemekaran Kabupaten Tapanuli Selatan yang terwujud tahun 2007 lalu ini mencapai luas 3.892,74 km bujursangkar. Berpenduduk menurut data tahun 2006 mencapai 233.933 jiwa menghuni 305 desa ditambah satu kelurahan ini sejak dulu dikenal memiliki potensi alam yang memberi peluang terbebasnya kawasan yang biasa disebut Barumon Raya tersebut dari kantong-kantong kemiskinan sebagaimana dimiliki hampir sejumlah daerah.

Salah satu Potensi alam yang dimiliki Palas dimaksud di atas adalah sektor perkebunan. Potensi perkebunan, terlihat seperti di Kecamatan Sosa, Kecamatan Barumon Tengah dan Kecamatan Huristak. Bahkan beberapa kecamatan tersebut saat ini telah menjadikan sektor perkebunan jenis kelapa sawit menjadi potensi andalan yang telah banyak merubah taraf hidup warga kearah yang semakin membaik. Keterangan yang dihimpun Batak Pos dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Palas, ke-6 pabrik kelapa sawit yang telah beroperasi di wilayah ini adalah PT Eka Pendawa Sakti atau PT ANJ Agri, PT Firs Mujur Platation, yang terletak di Kecamatan Huristak dan Barumon Tengah dengan luas areal kebun kelapa sawit keseluruhan dari dua pabrik tersebut, 25.389,49 hektare, kapasitas produksi per jam 120 ton. Selain dari itu, perkebunan kelapa sawit masyarakat juga terbentang luas seperti di desa Tobing Jae, Aek rambe dan lain sebagainya.